

---

**Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Pada CV. Feideria Bitung (Studi Kasus Proyek Rehabilitasi Masjid Di Pelabuhan Bitung)**

**Mosedayan Suatan<sup>1</sup>, Anneke E. Rattu<sup>2</sup>, Raymond D. Pandey<sup>3</sup>, Joni K. Kampilong<sup>4</sup>**

Universitas Kristen Indonesia Tomohon, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
e-mail : msuatan@gmail.com

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan SMK3 dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 dalam pelaksanaan pekerjaan pada CV. Feideria Bitung dalam proyek pembangunan rehabilitasi Masjid di pelabuhan Bitung. Penelitian campuran mengombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif untuk menyelesaikan masalah penelitian. Pengumpulan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden, melakukan wawancara kepada Direktur CV Feideria dan melakukan observasi di lokasi proyek. Uji kualitas data penelitian adalah triangulasi, uji validitas dan uji reliabilitas. Aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan data adalah SPSS versi 22 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMK3 di CV. Feideria Bitung dari 5 jenis aspek berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 tergolong kategori baik, tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi sehingga tercapai tujuan dan sasaran SMK3. Penetapan kebijakan dan perencanaan K3 seperti menyediakan sarana prasarana K3 menjadi faktor pendukung dalam penerapan SMK3. Faktor Penghambat adalah keterbatasan sumber daya manusia, kemalasan pekerja dalam memakai APD karena kurangnya pengawasan perusahaan terhadap pekerja.

**Kata Kunci:** *Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, pelaksanaan kerja, Proyek Rehabilitasi*

**Abstract**

The purpose of this study was to find out how the implementation of SMK3 and the factors that influence the implementation of SMK3 in the implementation of work on CV. Feideria Bitung in a mosque rehabilitation development project in the port of Bitung. Mixed research combines qualitative research with quantitative research to solve research problems. The data collection was obtained by distributing questionnaires to 40 respondents, conducting interviews with the Director of CV Feideria and making observations at the project site. The research data quality test is triangulation, validity test and reliability test. The applications used for data management are SPSS version 22 and Microsoft Excel 2010. The results show that the implementation of SMK3 in CV. Feideria Bitung from 5 types of aspects based on PP No. 50 of 2012 is classified as good, but there are several aspects that need to be further improved so that the goals and objectives of SMK3 are achieved. Determination of K3 policies and planning such as providing K3 infrastructure is a supporting factor in the implementation of SMK3. Inhibiting factors are limited human resources, laziness of workers in using PPE due to lack of company supervision of workers.

**Keywords:** *Occupational health and safety management, work implementation, Rehabilitation Project*

**Histori Artikel**

Received	Revised	Accepted	Published
26 Mei 2023	06 Juni 2023	21 Juni 2023	21 Juni 2023

---

Copyright (c) 2023 Mosedayan Suatan<sup>1</sup>, Anneke E. Rattu<sup>2</sup>, Raymond D. Pandey<sup>3</sup>, Joni K. Kampilong<sup>4</sup>

✉ Corresponding author :

Email : msuatan@gmail.com

HP : 0852 xxxx xxxx

## PENDAHULUAN

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) adalah bagian penting bagi setiap Perusahaan , khususnya perusahaan yang menjalankan proyek konstruksi. Dalam UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 87 Ayat 1 Tentang Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa "Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan". Kemudian dalam Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 yang mengatur Tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja (UU Ketenagakerjaan).

Dalam suatu proyek konstruksi dimana kurangnya penerapan SMK3 dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan, berupa kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian baik bagi pekerja itu sendiri bahkan perusahaan karena meningkatnya biaya pengeluaran akibat kecelakaan kerja yang terjadi. Penyakit akibat kerja juga sangat berdampak pada produktivitas dalam bekerja dan dapat menghambat pembangunan.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tidak hanya menjadi kepentingan pekerja namun juga menjadi kepentingan secara umum. International Labour Organization (ILO) mencatat, setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia dan 30% di antaranya terjadi di sektor konstruksi.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia dinilai masih tinggi, hal ini didukung berdasarkan data laporan tahunan BPJS Ketenagakerjaan (Sumber Situs <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>) jumlah kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 182.835 kasus, sementara pada Tahun 2018 terdapat 173.415 kasus. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan kasus kecelakaan kerja dari tahun 2018 sampai tahun 2019 dengan ketambahan 9.420 kasus, sehingga anggaran pemerintah untuk pembayaran klaim BPJS Ketenagakerjaan pada kasus kecelakaan kerja pun meningkat dari Jumlah Rp.1.226.000.000 pada tahun 2018 naik ke angka Rp.1.557.000.000 pada tahun 2019.

Kota Bitung adalah kota pelabuhan dan industri, kota dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang sedang menuju Kota Digitalisasi, sehingga untuk menunjang hal tersebut perlu adanya pembangunan infrastruktur pendukung. Pesatnya pembangunan infrastruktur di Kota Bitung membuat banyak pihak datang berlomba untuk menjadi bagian dari setiap proyek yang ada, baik Perusahaan Konstruksi ataupun Kontraktor.

CV. Feideria adalah salah satu Perusahaan di Kota Bitung yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi dan Perdagangan Umum. Perusahaan ini termasuk Perusahaan kecil dengan tingkat resiko tinggi, ini dilihat dari proyek pembangunan konstruksi merupakan paling banyak yang dilaksanakan oleh Perusahaan ini, salah satunya adalah Proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung, dimana terdapat tingkat resiko kecelakaan Kerja dalam proyek tersebut. Oleh sebab itu perlu ditinjau kembali tentang penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada Cv. Feidreia. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah penerapan SMK3 dalam Pelaksanaan Pekerjaan Pada CV. Feideria Bitung, khususnya pada proyek rehabilitasi Masjid di pelabuhan Bitung dan Faktor apa saja yang mempengaruhi Penerapan SMK3 dalam Pelaksanaan Pekerjaan Pada CV. Feideria Bitung, khususnya pada proyek rehabilitasi Masjid di pelabuhan Bitung

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penerapan SMK3 dalam pelaksanaan pekerjaan pada CV. Feideria Bitung, khususnya proyek pembangunan Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung. Secara spesifik penerapan SMK3 adalah penetapan Kebijakan K3, Perencanaan K3, Pelaksanaan K3, Pemantauan dan Evaluasi K3, Tinjauan Manajemen K3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 dalam pelaksanaan pekerjaan pada CV. Feideria Bitung khususnya proyek pembangunan rehabilitasi Masjid di pelabuhan Bitung.

## METODE

### *Jenis penelitian*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Campuran (Mixed methods). Penelitian campuran merupakan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif untuk menyelesaikan masalah penelitian (Creswell, 2012)

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian campuran merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran karena menyajikan hasil penelitian dengan angka-angka untuk melihat bagaimana nilai persentase penerapan SMK3 pada hasil kuesioner dan wawancara, serta menggunakan kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan hasil penerapan SMK3 secara deskriptif.

### Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel

#### 1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV.Feideria Bitung, pada proyek rehabilitasi masjid di pelabuhan Bitung. Penulis meneliti tempat ini sebagai studi dari judul penelitian yaitu Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Dalam Pelaksanaan Pekerjaan khususnya adalah pada proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan

#### 2) Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Jumlah Populasi pada penelitian ini adalah Direktur Cv Feideria dan seluruh pekerja di proyek pembangunan Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung berjumlah 41 orang.

Menurut Sugiyono (2005), Sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menjelaskan populasi subjek penelitian ini yaitu 41 orang, apabila subjek yang akan diteliti < 100 subjek, maka dipakai keseluruhannya.

Tabel 1. Jumlah subyek

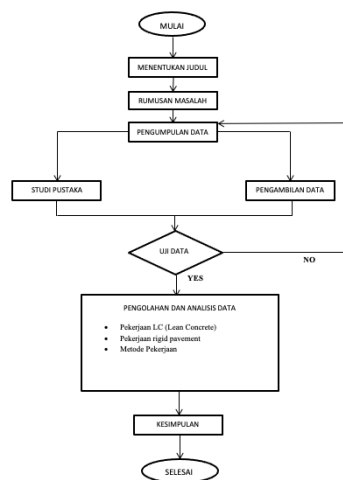
No	JABATAN	JML SAMPEL
1	Direktur CV. Feideria	1
2	Pekerja	40

Sumber : Data CV. Feideria

### Bagan alir penelitian

Bagan alir merupakan dasar untuk mengetahui hasil dari penelitian pada gambar berikut:

Gambar 1. Diagram alir penelitian



Sumber : Hasil olahan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Hasil pengumpulan data

Berikut ini ditampilkan data hasil kuesioner yang diolah dengan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel yang digunakan sebagai alat dan bahan untuk penelitian yang dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan kecelakaan kerja.

### Karakteristik Responden Penelitian

Hasil analisis kuesioner yang diterima peneliti dari 40 responden yang sudah di olah dari data SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Karakteristik responden berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki Laki	40	100,0	100,0	100,0

Sumber : hasil analisis

Berdasarkan jenis kelamin responden yang diolah dari hasil kuesioner, sebanyak 100% atau seluruh responden adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. Analisis karakteristik responden berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-30 TAHUN	15	37,5	37,5	37,5
31-40 TAHUN	14	35,0	35,0	72,5
41-50 TAHUN	9	22,5	22,5	95,0
51-60 TAHUN	2	5,0	5,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Hasil analisis

Berdasarkan hasil analisis diatas yang diolah dari data SPSS jumlah jawaban yang terbesar terdapat pada Usia 17-30 Tahun yaitu sebesar 37,50%, , menyatakan bahwa sebagian besar Usia responden tergolong dalam Usia Inventif dalam bekerja.

Tabel 4. Analisis kuesioner berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	3	7,5	7,5	7,5
SMP	12	30,0	30,0	37,5
SMA/SMK	25	62,5	62,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Hasil analisis

Hasil analisis yang diolah dari data SPSS terdapat gambaran tentang karakteristik berdasarkan Pendidikan Responden yang diteliti sebagian adalah SMA/SMK yaitu sebesar 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pekerja pada proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung tergolong standar.

Tabel 5. Analisis Karakteristik responden berdasarkan Kecelakaan Kerja dan Sakit Akibat Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	36	90,0	90,0	90,0
Ya	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Hasil analisis

Hasil diatas menunjukkan bahwa sebagian besar terdapat angka tidak pernah mengalami kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung dilihat dari jumlah responden yaitu

sebesar 90,0%. Untuk 10 % angka kecelakaan yang terjadi terdiri seperti tertimpa objek, terjatuh, terjepit oleh benda, kecelakaan yang tidak terlalu parah.

**Hasil Uji Instrumen Penelitian**

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment Pearson dengan nilai signifikansi 5% . Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (degrees of freedom / df) = n -2, dengan n = jumlah sampel. Hasil uji validitas data menunjukkan valid jika r hitung lebih besar dari rtabel. Pada penelitian ini jumlah sampel n = 40 dan besar df adalah 40 – 2= 38 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,312. Berikut adalah tabel ringkasan hasil uji validitas instrumen kuesioner yang dibagikan.

Tabel 6. Hasil uji validitas kuesioner

No Item Pertanyaan	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Signifikansi	KETERANGAN
1.	0,312	0,658	5%	VALID
2.	0,312	0,717	5%	VALID
3.	0,312	0,717	5%	VALID
4.	0,312	0,344	5%	VALID
5.	0,312	0,658	5%	VALID
6.	0,312	0,324	5%	VALID
7.	0,312	0,344	5%	VALID
8.	0,312	0,658	5%	VALID
9.	0,312	0,628	5%	VALID
10.	0,312	0,628	5%	VALID
11.	0,312	0,628	5%	VALID
12.	0,312	0,530	5%	VALID
13.	0,312	0,658	5%	VALID
14.	0,312	0,530	5%	VALID
15.	0,312	0,530	5%	VALID
16.	0,312	0,530	5%	VALID
17.	0,312	0,628	5%	VALID

Sumber : Hasil analisis

Tabel 6 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dilihat dari r hitung ≥ r tabel maka dapat digunakan dan layak sebagai penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan analisis uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah Cronbach Alpha.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			Reliability Statistics	
	N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases Valid	40	100,0	,857	17
Excluded <sup>a</sup>	0	,0		
Total	40	100,0		

Sumber : Hasil analisis

Case Processing Summary menjelaskan jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 40 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (exclude).

Berdasarkan tabel Reliability Statistics diatas bahwa nilai Cronbach Alpha 0,857 sudah menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas kuesioner untuk masing-masing variabel dapat dipercaya.

**Analisis Penerapan SMK3**

1. Hasil Jawaban Kuesioner Menggunakan Skala Guttman

Dalam pengukuran hasil pembagian kuesioner menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Seperti pada

penelitian ini masing-masing pertanyaan terdapat 2 opsional jawaban. Untuk jawaban Positif seperti Contoh Ada/Ya diberikan nilai 1, dan untuk jawaban negatif seperti Tidak ada diberikan nilai 0. Hasil dari skor yang didapat dikonversikan dalam persentase dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor jawaban}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Hasil dari kuesioner dengan 17 butir pertanyaan yang dibagikan kepada 40 responden, mean (rata-rata) dari persentase penerapan SMK3 adalah 83,6%, dimana pertanyaan dengan persentase tertinggi ada pada butir pertanyaan no 12, 14, 15, 16 dengan nilai persentase adalah 95% . Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator sarana prasarana K3 dalam proyek seperti Alat Pelindung Diri (APD) sudah memadai dan sesuai standar, tersedianya alat pemadam kebakaran, kotak P3K, dan peralatan kerja lainnya layak digunakan. Sedangkan untuk jawaban terendah terdapat pada butir pertanyaan no 9, 10, 11, 17 dengan persentase 55%. Mengacu pada aspek penilaian penerapan SMK3 berdasarkan PP No 50 Tahun 2012 angka tersebut dikategorikan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pekerja belum pernah mengikuti pelatihan K3, kesadaran dan disiplin pekerja menggunakan APD masih rendah, sementara dari pihak perusahaan juga kurang dalam pemeriksaan dan pengawasan terhadap pekerja khususnya pada penggunaan APD saat bekerja.

## 2. Hasil Wawancara terstruktur

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan adalah direktur Cv Feideria dengan menggunakan Pedoman wawancara yang disusun dengan indikator disesuaikan dengan lembar Kuesioner sebelumnya yang dibagikan kepada pekerja.

Hasil dari wawancara terstruktur yang sudah disediakan 3 pilihan jawaban dan dikonversikan menjadi angka dengan nilai skor :

Ya: 5%                      Kurang: 2,5%                      Tidak : 0%

Berdasarkan analisis hasil wawancara terstruktur yang dilakukan, nilai skor yang di dapat adalah 75% . Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan SMK3 Cv Feideria pada Proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung sudah dikategorikan Baik, tetapi ada beberapa indikator yang masih kurang diterapkan dan ada yang tidak sama sekali diterapkan.

## 3. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung menggunakan teknik Triangulasi Metode ,dengan membandingkan apa yang terdapat pada hasil pemantauan langsung dengan hasil pada kuesioner dan wawancara.

Tujuan dari observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Penerapan SMK3 di Proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung. Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 , penerapan SMK3 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung Penerapan SMK3 adalah Perusahaan sudah sebaik mungkin dalam membuat kebijakan dan menyediakan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan K3, sedangkan faktor penghambat dalam penerapan SMK3 adalah kurangnya pengawasan perusahaan terhadap pekerja dalam menggunakan APD , sehingga tidak ada sanksi atau teguran bagi pekerja yang tidak menggunakan APD. Hal ini yang membuat pekerja seakan tidak disiplin dalam penggunaan APD di lokasi proyek.

## Pembahasan

### Penerapan SMK3

Pembahasan mengenai hasil dari penelitian Penerapan SMK3 pada Cv Feideria dalam pekerjaan proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung dapat diambil kesimpulan antara lain Penerapan SMK3 dengan 5 aspek utama berdasarkan PP No 50 Tahun 2012 dilihat dari persentase yang dicapai adalah 83.6%, dan pada hasil wawancara mendapat persentase 75%, maka secara keseluruhan Aspek Penerapan SMK3 Cv Feideria dalam proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung sudah dalam kategori Baik.

Sedangkan hasil penelitian Penerapan SMK3 pada setiap Aspek adalah sebagai berikut :

### 1. Kebijakan K3

Berdasarkan hasil wawancara, penetapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan K3 sendiri telah ditetapkan oleh Direktur Cv Feideria yang menetapkan untuk melaksanakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan seluruh kepala bagian sebagai pelaksananya. Kebijakan ini disosialisasikan kepada pekerja, hal ini didukung oleh hasil kuesioner dimana responden sebagian besar mengetahui kebijakan K3 Perusahaan. Hal ini merupakan perwujudan dari komitmen Perusahaan untuk mencapai visi dan tujuan perusahaan, komitmen dan tekad untuk melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja, kerangka dan program kerja.

### 2. Perencanaan K3

Perencanaan K3 harus dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian resiko di tempat kerja untuk menentukan upaya pengendalian risiko. Hal ini sudah dilaksanakan oleh Cv Feideria Bitung tetapi belum membentuk struktur organisasi K3 dan belum adanya ahli dalam bidang K3.

Berdasarkan hasil penelitian proses perencanaan kesehatan dan keselamatan kerja yang sudah dilaksanakan di Cv Feideria Bitung yaitu mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian resiko, pengecekan lokasi pekerjaan dan menentukan pengendaliannya terlebih dahulu. Untuk pelaporan kecelakaan kerja dan penyakit akibat juga sudah diterapkan, dilihat dari ada beberapa pekerja yang melapor jika terjadi insiden, sedangkan hal yang perlu ditingkatkan perusahaan dalam perencanaan K3 adalah mempersiapkan pelatihan bagi pekerja khususnya pada pengetahuan pada penerapan K3 dalam pelaksanaan pekerjaan yang mengandung resiko kerja.

### 3. Pelaksanaan K3

Dalam pelaksanaan K3, Cv Feideria telah menyediakan Alat pelindung diri yang sesuai standar sehingga layak digunakan dilihat dari sejumlah APD yang tersedia masih dalam kondisi baik dan tidak rusak, tersedianya Alat pemadam kebakaran dan kotak P3K pada proyek. Hal tersebut menjelaskan bahwa Cv Feideria sudah melaksanakan K3 dalam hal sarana prasarana. Promosi K3 berupa spanduk dan poster-poster K3 juga masih kurang dilihat di lokasi proyek, sedangkan untuk pelaksanaan K3 di lapangan K3 masih tergolong kurang. Berdasarkan hasil kuesioner terkait kesadaran pekerja terhadap K3 yang masih kurang, belum sepenuhnya pekerja yang mengikuti pelatihan K3, juga dari pihak perusahaan yang kurang dalam pengawasan pada Pekerja dalam penggunaan APD saat bekerja dan tidak diberlakukannya sanksi terhadap hal tersebut, hal ini yang membuat pekerja menjadi kurang disiplin dan sering kali tidak menggunakan APD dalam pekerjaan.

### 4. Pemantauan dan Evaluasi K3

Hasil yang didapat terkait pemantauan perusahaan terhadap penerapan SMK3 tergolong kurang, perusahaan yang tidak melaksanakan pemeriksaan dan tidak memberlakukan sanksi kepada pekerja yang tidak menggunakan APD.

Dapat dikatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana tidak di dukung sepenuhnya dengan pengawasan perusahaan, sehingga membuat kurangnya pekerja yang menggunakan APD.

### 5. Tinjauan Manajemen K3

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Perusahaan sudah melakukan tinjauan terhadap kinerja K3 mengacu pada hasil wawancara dimana telah dilaksanakan rapat manajemen.

Hasil peninjauan yang dilaksanakan digunakan guna melakukan penyempurnaan/perbaikan terhadap penyimpangan yang ditemukan. Tindakan perbaikan dilaksanakan dan menjadi masukan dalam penyusunan

program K3 selanjutnya demi peningkatan kinerja di perusahaan. Hal yang perlu menjadi tinjauan adalah tentang penerapan K3 dalam pelaksanaan di lapangan yang masih kurang .

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerapan SMK3**

Berdasarkan hasil penelitian , penerapan SMK3 pada proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung adalah :

- Komitmen Cv Feideria dalam penetapan kebijakan K3
- Cv Feideria menyediakan Sarana Prasarana dalam menunjang pelaksanaan K3

2. Faktor penghambat terhadap penerapan SMK3 diantaranya adalah:

- Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Dalam penerapan SMK3 pada proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan bitung terkendala oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang kurang dalam penanaman membudayakan SMK3.
- Kemalasan Pekerja dalam memakai APD karena kurangnya kesadaran akan pentingnya APD untuk keselamatan diri dalam bekerja untuk menghindari resiko kecelakaan dalam bekerja
- Kurangnya pengawasan Perusahaan terhadap pekerja yang tidak menggunakan APD di lokasi proyek

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Pada Cv Feideria Bitung Studi kasus Proyek Rehabilitasi Masjid di Pelabuhan Bitung, dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan SMK3 secara keseluruhan terhadap 5 Aspek berdasarkan PP No.50 Tahun 2012 sudah dikategorikan baik .dengan hasil yang didapat dari data kuesioner dan wawancara dimana beberapa aspek sudah diterapkan Perusahaan dalam mendukung Program K3 untuk menekan angka kecelakaan kerja. Penetapan kebijakan dan perencanaan K3 seperti menyediakan sarana prasarana K3 menjadi Faktor pendukung dalam penerapan SMK3. Faktor Penghambat adalah keterbatasan sumber daya manusia, kemalasan pekerja dalam memakai APD karena kurangnya pengawasan perusahaan terhadap pekerja.

Adapun saran yang diberikan kepada pihak perusahaan untuk dapat dipertimbangkan dari hasil penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Dalam penetapan kebijakan dan perencanaan SMK3, Cv Feideria diharapkan agar melakukan update peraturan perundang-undangan yang baru seperti PERMEN PUPR No 10 Tahun 2021 tentang pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Perlu dibentuknya struktur organisasi K3 dalam perusahaan juga didukung dengan adanya Ahli K3 yang bersertifikasi. Peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini pekerja diberikan pelatihan K3. Peningkatan kedisiplinan terhadap pekerja di lingkungan proyek untuk memacu kebiasaan yang aman, misalnya dengan pemberian penghargaan kepada pekerja dalam hal pemakaian APD dan ketaatan dalam mematuhi peraturan K3 serta dikenakannya sanksi untuk segala macam pelanggaran aturan. Dalam tinjauan manajemen K3 Perusahaan disarankan agar sering mengevaluasi penerapan K3 sehingga diharapkan nantinya dalam pelaksanaannya penerapan SMK3 dapat ditingkatkan dari sebelumnya. Sangat diharapkan dalam setiap proyek yang akan dilaksanakan ke depan, selain penerapan SMK3 di tambahkan dengan kajian Lingkungan Hidup.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Suroyo. 2009. Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta

- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Husni, Lalu. 2003 . *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- J. Moleong. Lexy . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Joedatmodjo, Soekotjo, Syukri Sahab, Dkk. 2001. *Satu abad K3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia 1900-2000*. Jakarta : Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional
- Mathis, L. Robert dan Jackson, H. John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. R. O. 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado)*. Manado : Jurnal Ilmiah Media Engineering
- Ramli, S. 2009 . *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Seri 1. Jakarta : Dian Rakyat
- Ridley, John. 1983. *Safety at Works . Butherworths*
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. New York : John Willey & Sons, Inc., 2nd edition
- Silalahi, Bennet MA, Dr & Silalahi, Rumondang B.MPH (1985), *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Simanjuntak, J.P.1994, *Manajemen Keselamatan Kerja*, Jakarta : HIPSMI
- Suma'mur.1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Jakarta : Gunung Agung
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suma'mur. 1993. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : CV. Haji masagung
- Usman, Nurdin. "Konteks Implementasi berbasis Kurikulum: Bandung." Cv Sinar Baru (2002)
- OHSAS 18001:2007. *Occupational Health and Safety Management System – Requirements*
- ISO 45001 : 2018. *International Organization for Standardization*